Hidrosfer-Perairan Laut

A. Klasifikasi Laut

Menurut Proses Terjadinya

- Laut transgresi: terjadi karena daratan yang tergenang air laut, Merupakan laut dangkal. Contoh: Laut Jawa, Selat Sunda, Laut Arafuru
- Laut ingresi: terjadi karena dasar laut mengalami penurunan, Merupakan laut dalam, Contoh: Laut Banda, Laut Sulawesi, Laut Flores,
- Laut regresi: laut yang mengalami penyempitan karena sedimentasi. Contoh: Laut Jawa

Berdasarkan Letak

- Laut tepi (sub ocean): yang terletak di tepi benua. Contoh: L. Arab, L. Jepang.
- Laut pertengahan (inland sea): yang terletak di antara benua-benua. Contoh: Laut Tengah. Laut Esi
- · Laut pedalaman: laut yang terletak di tengah-tengah benua (daratan). Contoh: Laut Kaspia, Laut Hitam

Berdasarkan Kedalaman Laut

- Zona Litoral (wilayah pasang surut)
- Zona Neritik (kedalaman sampai 200 m), Banyak terdapat ikan, sinar matahari masih dapat menembus lapisan ini.
- Zona Bathval (kedalaman 200 2000 m)
- Zona Abvssal (kedalaman 2000 6000 m)

B. Warna dan Kadar Garam Air Laut

Warna Air Laut

Tergantung material yang terlarut dalam air laut. Laut Merah karena ganggang. Laut Kuning karena endapan lumpur loss. Laut Hitam karena loss yang hitam.

Salinitas/Kadar Garam Air Laut

Dipengaruhi oleh; Besar kecil penguapan, curah hujan (curah hujan makin tinggi kadar makin garam rendah), sungai yang bermuara (makin banyak sungai yang bermuara), es yang masuk ke laut (makin banyak es yang masuk ke laut, makin rendah kadar garam).

Organisme Laut

- Plankton: Organisme laut vang melayang-layang, terdiri dari fitoplankton dan zooplankton.
- Nekton: Kelompok ikan-ikan.
- Benthos: Hewan dan tumbuhan yang hidup di dasar laut.

C. Relief Laut

Relief Laut Daratan Gunung laut Shell Ambang Dangkalan laut Lubuk laut Palung laut

Relief Pantai

- . Teluk: laut vang menjorok ke daratan.
- Tanjung atau ujung: daratan yang menjorok ke laut. Ujung yang sangat panjang dinamakan jazirah atau semenanjung.
- Delta: tanah endapan di muara sungai.
- . Gosong: pulau yang tergenang ketika laut pasang dan muncul ke permukaan ketika air laut surut disebut gosong (gosong pasir).

Relief Dasar Laut

- Palung Laut (trog): ledokan atau celah yang sangat dalam, berada di dasar laut. Contoh: Palung Mindano di Filipina.
- Lubuk Laut (basin atau bekken): merupakan celah yang sangat dalam di dasar laut dan bentuknya agak bulat. Terjadi karena tenaga tektonik, sehingga dasar laut turun. Contoh: lubuk laut sulu di Sulawesi.
- Punggung Laut: bukit yang terdapat di dasar laut dan sebagian yang ada di atas permukaan air laut merupakan pulau. Contoh: punggung laut siboga, obi, dammar, nila, dan seram.
- . Ambang Laut (drempel): dasar laut yang mencuat memisahkan satu perairan dengan perairan lain. contoh: ambang laut Sulawesi.
- Gunung Laut: gunung yang muncul dari dasar laut, contoh: gunung Krakatau.
- Shelf (laut dangkal/paparan): laut dangkal yang kedalamannya kurang dari 200 m. contohnya: paparan sahul, paparan sunda.
- Laut Dalam: yaitu laut yang kedalamannya lebih dari 200 m, misalnya laut banda.
- Pulau Koral/Pulau Karang (Terumbu): adalah dasar laut yang sebagian atau semuanya terdiri atas karang.

D. Arus Laut

Samudera Pasifik

Di sebelah utara khatulistiwa

- (a) Arus Khatulistiwa Utara, arus panas
- (b) Arus Kuroshiwo, arus panas
- (c) Arus Kalifornia, arus dingin.
- (d) Arus Oyashiwo, arus dingin

Di sebelah Selatan khatulistiwa

- (a) Arus Khatulistiwa Selatan, arus panas
- (b) Arus Humboldt atau Arus Peru, arus dingin.
- (c) Arus Australia Timur.
- (d) Arus Angin Barat

Samudera Atlantik

Di sebelah utara khatulistiwa

- (a) Arus Khatulistiwa Utara, arus panas
- (b) Arus Teluk Gulfstream, arus panas
- (c) Arus Tanah Hijau Timur atau Arus Greenland Timur, arus dingin
- (d) Arus Labrador, arus dingin.
- (e) Arus Canari arus dingin.
- Di sebelah selatan khatulistiwa
- (a) Arus Khatulistiwa Selatan, arus panas
- (b) Arus Brazilia, arus panas.
- (c) Arus Benguela, arus dingin.
- (d) Arus Angin Barat, arus dingin.

Samudera Hindia

Di sebelah utara khatulistiwa

- (a) Arus Musim Barat Daya, arus panas
- (b) Arus Musim Timur Laut, merupakan arus panas
- Di sebelah selatan khatulistiwa
- (a) Arus Khatulistiwa Selatan, arus panas,
- (b) Arus Maskarena dan Arus Agulhas, arus panas.
- (c) Arus Angin Barat, arus dingin

D. Wilayah Laut Indonesia

Menurut "Konferensi Hukum Laut Internasional 1980"

- Laut Wilayah (Laut Teritorial): Diukur sejauh 12 mil laut dari garis dasar.
- Laut Nusantara: Laut yang berada di antara pulau.
- Laut Kontinen: Dasar laut dengan kedalaman 200 meter.
- Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE): Sejauh 200 mil laut dari garis dasar. Pihak asing boleh melakukan pelayaran internasional dan pemasangan kabel/pipa bawah laut.